



**KONTRIBUSI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN
KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Balongrejo Badas Sumobito
Jombang)**

Dicca Shinta Noer Jannah

diccashinta@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, Indonesia

Iva Inayatul Ilahiyah

ivailahiyah89@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, Indonesia

Alamat : Tebuireng, Jl. Irian Jaya No.55, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471

Korespondensi penulis: diccashinta@gmail.com

Abstrak : *Leadership character is an important aspect of student self-development that needs to be considered in the education system. One of the parties who has a crucial role in forming this character is the Islamic Religious Education (PAI) teacher. Through various religious activities at school, PAI teachers can instill strong leadership values in students. This research discusses the contribution of PAI teachers in developing student leadership character through religious activities at Al-Hikmah Balongrejo Badas Sumobito Middle School, Jombang. The focus of the research is: 1) What is the Leadership Character of students at Al-Hikmah Balongrejo Middle School?, 2) What are the Forms of Religious Activities at Al-Hikmah Balongrejo Middle School?, 3) What is the contribution of PAI Teachers in cultivating students' Leadership Character through religious activities at Al SMP -The lesson of Balongrejo?. This research uses a qualitative approach with a case study type of research. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation methods. The informants for this research consisted of the School Principal, PAI Teachers, and students. Data collected from observations and interviews were analyzed using data validity checking techniques through the source triangulation method. The research results show that: 1) Research shows that the leadership character of students at Al-Hikmah Balongrejo Middle School is good and will continue to be developed. 2) Forms of religious activities at Al-Hikmah Balongrejo Middle School such as congregational prayers, reading Yasin letters, istighosah. 3) The contribution of PAI teachers at Al-Hikmah Balongrejo Middle School in cultivating students' leadership character through religious activities and the application of Islamic values, so that students are ready to lead with noble morals.*

Keywords: Islamic Education Teacher, Leadership Character, Religious Activities.

Abstrak : Karakter kepemimpinan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan diri siswa yang perlu diperhatikan dalam sistem pendidikan. Salah satu pihak yang memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui berbagai kegiatan keagamaan di sekolah, guru PAI dapat menanamkan nilai-nilai kepemimpinan yang kuat pada diri siswa. Penelitian ini membahas tentang Kontribusi Guru PAI dalam Menumbuhkan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Al-Hikmah Balongrejo Badas Sumobito Jombang. Adapun fokus penelitiannya adalah: 1) Bagaimana Karakter Kepemimpinan siswa di SMP Al-Hikmah Balongrejo?, 2) Bagaimana Bentuk Kegiatan Keagamaan di SMP Al-Hikmah Balongrejo?, 3) Bagaimana Kontribusi Guru PAI dalam menumbuhkan Karakter Kepemimpinan siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Al-Hikmah Balongrejo?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan siswa. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis dengan menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memeriksa keabsahan data. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Karakter kepemimpinan siswa di SMP Al-Hikmah Balongrejo tergolong baik dan terus mengalami pengembangan. 2) Kegiatan keagamaan yang

**KONTRIBUSI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Balongrejo Badas Sumobito Jombang)**

dilaksanakan di SMP Al-Hikmah Balongrejo meliputi sholat berjamaah, pembacaan surat Yasin, dan istighosah. 3) Guru PAI berperan aktif dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa melalui kegiatan keagamaan dan penerapan nilai-nilai Islam, sehingga siswa dibimbing untuk menjadi pemimpin yang berakhlak mulia.

Kata Kunci: Guru PAI, Karakter Kepemimpinan, Kegiatan Keagamaan.

LATAR BELAKANG

Guru adalah teladan utama bagi siswa, sehingga segala kebaikan harus dicontohkan dengan tulus. Pengembangan diri guru tak hanya soal teori, tapi juga pemahaman realitas kehidupan, kemandirian berpikir, inovasi, kreativitas, dan kualitas diri. Pernyataan ini benar karena keteladanan guru membentuk karakter siswa. Pengembangan guru harus melampaui teori, meliputi pemahaman masyarakat, adaptasi, dan inovasi pengajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendorong siswa berpikir kritis. Jasa guru tak ternilai materi, setara ibu, dan profesi guru butuh keahlian, standar mutu, serta pendidikan khusus.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar membimbing siswa mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai Al-Qur'an dan Hadis. PAI membimbing siswa mengamalkan ajaran Islam sebagai pedoman hidup dan membentuk kesadaran lingkungan berdasarkan nilai agama. PAI berpotensi besar mencetak generasi muslim yang cerdas tentang dunia. Guru PAI menguasai ilmu agama, implementasi, dan mampu menyampaikannya agar siswa cerdas, kreatif, dan bermanfaat, serta menjadi teladan nilai Islam di sekolah. Guru PAI membantu siswa memahami dan mengamalkan Islam dalam keseharian. Tanggung jawab nilai agama bukan hanya siswa dan guru, tapi seluruh umat Islam untuk membangun masyarakat berketuhanan, adil, dan gotong royong, serta berdampak positif pada lingkungan.

Karakter adalah aplikasi nilai kebaikan dalam tindakan, terkait erat dengan kepribadian dan moral. Kepemimpinan adalah kemampuan memengaruhi orang lain mencapai tujuan dengan antusias melalui teknik manajemen. Kepemimpinan bukan sekadar posisi, tapi motivasi dan inspirasi untuk mencapai tujuan bersama. Proses kepemimpinan melibatkan komunikasi, pengambilan keputusan, dan pemberdayaan tim untuk membangun hubungan kuat dan membimbing potensi maksimal. Karakter kepemimpinan adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan kemampuan memimpin dan memengaruhi untuk mencapai tujuan bersama, meliputi tanggung jawab, percaya diri, komunikasi, dan keberanian. Pemimpin yang baik memberi teladan, membangun kepercayaan, motivasi tim, dan lingkungan produktif.

Kegiatan keagamaan adalah aktivitas terkait agama. Guru kreatif berupaya agar kegiatan keagamaan berhasil. Di SMP Al-Hikmah Balongrejo, kegiatan keagamaan fokus pada pemahaman dan pengamalan Islam, seperti salat berjamaah, istighosah, apel pagi (doa), dan

**KONTRIBUSI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Balongrejo Badas Sumobito Jombang)**

PHBI. Kontribusi guru PAI penting dalam menumbuhkan karakter kepemimpinan siswa di SMP Al-Hikmah Balongrejo karena kurangnya contoh kepemimpinan siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi guru PAI dalam menumbuhkan karakter kepemimpinan siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Al-Hikmah Balongrejo.

KAJIAN TEORITIS

Tinjauan Umum Tentang Kontribusi Guru PAI

Pengertian Guru PAI

Guru, dalam berbagai bahasa, intinya adalah pengajar. Istilah Arab seperti *al-alim* dan *al-mu'allim* menekankan kepakaran dan pengetahuan. Hadis Bukhari menekankan guru sebagai pendidik yang sabar, berilmu, dan bijaksana. Guru adalah profesi dengan pendekatan formal (terikat aturan dan institusi) dan substansial (siapa pun yang mendidik). Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membina, membimbing,

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa, baik di sekolah maupun di luar, dengan perilaku yang mencerminkan pendidik berkarisma.

Peran Guru

Guru berperan penting membuat siswa mau belajar. Perannya meliputi:

- a. Pendidik dan Pengajar** Membimbing kedewasaan siswa dan menjadi panutan dengan standar kepribadian (tanggung jawab, wibawa, mandiri, disiplin).
- b. Mediator/Sumber Belajar dan Fasilitator** Menguasai materi, menyiapkan diri, dan menyediakan media pembelajaran yang menarik, berlandaskan pengalaman, komunikasi, interaksi, dan refleksi.
- c. Model dan Teladan** Menjadi contoh perilaku dan nilai positif bagi siswa dan masyarakat.
- d. Pembimbing dan Evaluator** Memberikan penilaian yang jujur dan luas, mencakup proses dan hasil belajar untuk memberikan umpan balik dan mengarahkan perubahan kepribadian siswa.

Tugas dan Fungsi Guru PAI

Tugas dan fungsi guru adalah kesatuan peran sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi.

- a. (Pendidik)** Menjadi panutan, memahami nilai dan norma, bertanggung jawab, mandiri dalam keputusan pembelajaran.
- b. (Pengajar)** Membantu siswa mempelajari hal baru, membentuk kompetensi, memahami materi, dan terus mengikuti perkembangan teknologi untuk menjadi fasilitator belajar sepanjang hayat.

**KONTRIBUSI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Balongrejo Badas Sumobito Jombang)**

- c. **(Pembimbing)** Mengarahkan siswa seperti pembimbing perjalanan dengan tujuan jelas, waktu, petunjuk, dan penilaian, berdasarkan kerja sama.
- d. **(Pengarah)** Membantu siswa memecahkan masalah, mengambil keputusan, menemukan jati diri, dan mengembangkan potensi karakter.
- e. **(Pelatih)** Melatih keterampilan intelektual dan motorik siswa sesuai potensi.
- f. **(Penilai)** Mengevaluasi hasil belajar siswa secara komprehensif untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.

Kompetensi Guru PAI

Kompetensi adalah kualifikasi/kemampuan (pengetahuan, keterampilan, nilai) yang tercermin dalam tindakan konsisten. Standar kompetensi guru penting untuk pendidik profesional yang mampu mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Indikator kompetensi meliputi tanggung jawab, pelaksanaan peran, mewujudkan tujuan pendidikan, dan pelaksanaan pembelajaran.

Kedudukan Guru PAI

Menurut Al-Ghazali, guru agama memiliki kedudukan mulia karena memperbaiki hati manusia agar dekat dengan Allah. Mengajarkan ilmu agama adalah ibadah dan tugas mulia sebagai *khalifah* Allah. Hati seorang muslim adalah wadah ilmu, dan guru adalah penjaganya. Kemuliaan guru adalah mensucikan diri siswa dan mengajarkan ilmu untuk diamalkan. Sebagai pendidik, guru PAI wajib mewujudkan tujuan pendidikan Islam, yaitu membimbing dan mengembangkan potensi siswa agar bertakwa kepada Allah, melalui berbagai cara seperti melatih, membimbing, menasihati, memberi contoh, motivasi, pujian, hukuman (jika perlu), dan doa secara konsisten.

TINJAUAN UMUM KARAKTER KEPEMIMPINAN

Pengertian Karakter

Karakter, atau watak/sifat, identik dengan akhlak dan budi pekerti, mencerminkan moralitas bangsa. Karakter individu yang berlandaskan Pancasila meliputi:

- a. **Pengembangan Aspek Spiritual (Olah Hati)** Meliputi penguatan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, rasa syukur, kejujuran, tanggung jawab, keadilan, ketaatan pada aturan, kesabaran, kedisiplinan, empati, kasih sayang, keberanian dalam menghadapi tantangan, keteguhan dalam usaha, kepedulian terhadap lingkungan, semangat pengorbanan, serta semangat kebangsaan
- b. **Pengembangan Aspek Intelektual (Olah Pikir)** Mencakup kemampuan berpikir cerdas, kritis, dan kreatif, kemampuan berinovasi, analitis, rasa ingin tahu yang tinggi, produktivitas, orientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemampuan untuk melakukan refleksi terhadap pengalaman.

**KONTRIBUSI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Balongrejo Badas Sumobito Jombang)**

- c. **Pengembangan Aspek Fisik dan Motorik (Olah Raga/Kinestetik):** Berfokus pada pembentukan kebiasaan hidup bersih dan sehat, sikap sportif dan tangguh, keandalan dan ketahanan fisik, sikap bersahabat dan kerja sama, daya juang yang tinggi, semangat bersaing yang sehat, serta karakter ceria, ulet, dan pantang menyerah.
- d. **Pengembangan Aspek Sosial dan Emosional (Olah Rasa dan Karsa)** Meliputi nilai-nilai kemanusiaan, sikap saling menghargai dan menyayangi, gotong royong, semangat kebersamaan, keramahan, kepedulian, sikap hormat, toleransi, cinta tanah air, nasionalisme, keterbukaan terhadap budaya global, mengutamakan kepentingan bersama, kebanggaan terhadap bahasa dan produk dalam negeri, dinamisme, etos kerja tinggi, serta semangat kerja keras.

Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah topik menarik yang dikaji berbagai kalangan. Awalnya (1920-an), didefinisikan sebagai kemampuan memengaruhi pengikut untuk patuh, hormat, setia, dan kooperatif. Sharma menyatakan kepemimpinan adalah tindakan memengaruhi orang lain mencapai tujuan, membimbing visi, dan membujuk pengikut. Yukl menambahkan bahwa kepemimpinan adalah proses memengaruhi orang lain memahami dan menyetujui tujuan serta cara mencapainya, juga memfasilitasi individu dan kelompok meraih tujuan bersama. Dan di Kepemimpinan Umar bin Khattab menonjol dengan musyawarah, penggunaan kekayaan negara untuk rakyat, menjunjung tinggi kebebasan berdasarkan Islam, menerima kritik tanpa dendam, dan turun tangan langsung mengatasi masalah rakyat. Ia dikenal penyayang, tawadhu', dan zuhud, membentuk lembaga Ahlu al Hal Wa al Ahdi. Kepemimpinan Utsman bin Affan ditandai dengan pembukuan Al-Qur'an karena perbedaan bacaan dan pembentukan armada laut untuk menghadapi Romawi, serta perluasan wilayah dengan sistem yang sama dengan Umar. (Iva Inayatul Ilahiyah, 1 Januari 2019)

c. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Kementerian Pendidikan mengidentifikasi 18 nilai karakter dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional:

Relegius	Rasa Ingin Tau
Jujur	Semangat Kebangsaan
Toleransi	Cinta Tanah Air
Disiplin	Menghargai Prestasi
Kerja Keras	Bersahabat /Komunikatif

**KONTRIBUSI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Balongrejo Badas Sumobito Jombang)**

Kreatif	Peduli Lingkungan
Mandiri	Peduli Sosial
Demokratis	Tanggung Jawab

TINJAUAN UMUM TENTANG KEGIATAN KEAGAMAAN

Pengertian Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah berbagai aktivitas yang dirancang untuk mengarahkan siswa dalam membentuk kepribadian sesuai nilai-nilai agama, dengan tujuan utama menghasilkan individu yang terpelajar dan bertakwa kepada Allah SWT. Contoh kegiatan keagamaan meliputi:

- a. **Membaca Al-Qur'an** Membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tajwid (ilmu membaca Al-Qur'an dengan benar) yang hukumnya *fardhu kifayah* (kewajiban kolektif), serta membacanya dengan *tartil* (jelas, teratur, tidak terburu-buru).
- b. **Shalat Dhuha** Shalat sunah sebagai bentuk penghambaan diri kepada Allah SWT yang memiliki derajat lebih utama jika dilakukan berjamaah.
- c. **Tahlil** Pembacaan kalimat *tahlil* (kalimat tauhid: *Laa Ilaaha Illallaah*) untuk tujuan tertentu.
- d. **Istighotsah** Bentuk doa yang lebih mendalam, diucapkan ketika memohon pertolongan atas masalah yang besar.
- e. **Peringatan Maulid Nabi SAW** Tradisi perayaan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW sebagai ekspresi kegembiraan dan penghormatan dengan cara memuji, mengenang, memuliakan, dan meneladani perilaku beliau.

METODE PENELITIAN

Pendekatan & Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menggali makna dalam kondisi alami dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui gabungan berbagai teknik (trianggulasi), dan analisisnya bersifat induktif, menekankan pemahaman mendalam daripada generalisasi statistik.

(Jenis Penelitian)

Penelitian ini menggunakan studi kasus di SMP Al-Hikmah Balongrejo Jombang, di mana peneliti akan menggali secara mendalam suatu fenomena spesifik (kasus) terkait suatu kegiatan, program, atau kelompok dalam periode waktu tertentu. Pengumpulan informasi dilakukan secara rinci dan mendalam melalui berbagai metode.

**KONTRIBUSI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Balongrejo Badas Sumobito Jombang)**

(Instrumen Penelitian)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama. Peneliti berperan sebagai alat untuk mengamati fenomena sosial, menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan, menilai, menganalisis, menafsirkan data, dan menyimpulkan temuan.

(Latar Penelitian)

Penelitian di SMP Al-Hikmah Balongrejo Jombang (27 Sep - 7 Des 2024) karena relevan dengan topik. Pengumpulan data meliputi observasi (Sep-Okt) serta wawancara & dokumentasi (Nov-Des).

(Data & Sumber Data)

Data primer (observasi kontribusi guru PAI, karakter kepemimpinan siswa, hubungannya melalui kegiatan keagamaan) dan sekunder (buku, jurnal, dokumen). Sumber data primer: kepala sekolah, guru PAI, siswa. Sumber data sekunder: dokumen relevan.

(Teknik Pengumpulan Data)

Observasi sistematis, wawancara mendalam (kepala sekolah, guru, siswa), dan dokumentasi terkait fokus penelitian di SMP Al-Hikmah Balongrejo Jombang.

(Teknik Analisis Data)

Analisis kualitatif sistematis (sebelum, selama, setelah lapangan): reduksi data (meringkas tema), penyajian naratif, penarikan kesimpulan sementara yang diverifikasi.

(Teknik Keabsahan Data)

Keabsahan data diuji melalui perpanjangan keikutsertaan, peningkatan ketekunan observasi, dan triangulasi sumber (kepala sekolah, guru, siswa).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini menelaah kontribusi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan karakter kepemimpinan siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Al-Hikmah Balongrejo Jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Karakter Kepemimpinan Siswa

Kepemimpinan siswa di SMP Al-Hikmah berlandaskan nilai agama Islam, mengedepankan akhlak mulia, dan berfokus pada pembentukan karakter. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan sikap percaya diri, tanggung jawab, jujur, dapat dipercaya, inisiatif, dan adil yang baik, sebagian masih memerlukan bimbingan lebih lanjut. Guru berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai ini melalui kegiatan sekolah dan motivasi.

**KONTRIBUSI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Balongrejo Badas Sumobito Jombang)**

2. Kegiatan Keagamaan

SMP Al-Hikmah memiliki beragam kegiatan keagamaan rutin seperti apel pagi (membaca Ya-sin), istighotsah, sholat dhuha (Jumat), sholat dhuhur berjamaah, dan peringatan hari besar Islam. Kegiatan ini bertujuan membentuk karakter Islami dan meningkatkan pemahaman agama siswa.

3. Kontribusi Guru PAI

Guru PAI memiliki kontribusi signifikan dalam menumbuhkan karakter kepemimpinan siswa melalui kegiatan keagamaan. Mereka menjadi teladan, memberikan kesempatan siswa memimpin kegiatan, membimbing dalam ibadah, dan melibatkan siswa dalam perencanaan acara keagamaan. Guru PAI secara konsisten menanamkan nilai tanggung jawab, percaya diri, kerja sama, inisiatif, kejujuran, dan keadilan sesuai nilai-nilai agama. Pendekatan guru PAI yang dekat dengan siswa, memberikan motivasi, dan apresiasi dinilai efektif dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa.

PEMBAHASAN

1. Karakter Kepemimpinan Siswa di SMP Al-Hikmah Balongrejo

Karakter, yang terbentuk sejak lahir dan dipengaruhi lingkungan, mencakup sifat kejiwaan dan budi pekerti. Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang untuk mencapai tujuan bersama tanpa paksaan formal. Karakter kepemimpinan meliputi sifat baik seperti jujur dan bertanggung jawab untuk mengarahkan orang lain. SMP Al-Hikmah menanamkan nilai kepemimpinan melalui berbagai kegiatan di dalam dan luar kelas, membiasakan siswa disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama. Kegiatan organisasi (OSIS) melatih inisiatif, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah. Kegiatan keagamaan menanamkan tanggung jawab sosial dan moral. Ekstrakurikuler (pramuka, olahraga, seni) mengembangkan keterampilan dan nilai positif dengan bimbingan guru. Pembinaan ini bertujuan mencetak generasi muda berakhlak mulia dan berjiwa pemimpin.

Percaya diri

Keyakinan atas kemampuan diri tanpa kecemasan, bertanggung jawab, serta sopan dalam berinteraksi. Kepercayaan diri siswa Al-Hikmah dalam kegiatan keagamaan menunjukkan keberhasilan sekolah dalam membangun karakter dan spiritualitas, terlihat dari partisipasi aktif dan keberanian mengambil peran penting.

Bertanggung jawab

Sikap melaksanakan tugas dan kewajiban terhadap Tuhan, negara, lingkungan, masyarakat, dan diri sendiri. Siswa Al-Hikmah menunjukkan tanggung jawab baik terhadap diri sendiri (akademik, ibadah, disiplin) maupun lingkungan sekolah (kebersihan, kenyamanan, harmoni).

**KONTRIBUSI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Balongrejo Badas Sumobito Jombang)**

Jujur

Terbuka menyatakan kebenaran, selaras antara perkataan dan perbuatan sehingga dipercaya. Sikap jujur siswa Al-Hikmah beragam; sebagian berani mengakui kesalahan dan berkata apa adanya, namun sebagian masih menghadapi tantangan karena berbagai faktor.

Dapat dipercaya

Konsisten dalam perkataan dan perbuatan, menepati janji. Siswa Al-Hikmah umumnya dapat dipercaya dalam menyelesaikan tugas guru dengan sungguh-sungguh dan menjaga amanah yang diberikan.

Inisiatif

Kemampuan bertindak tanpa diminta, proaktif, dan berani memulai. Siswa Al-Hikmah menunjukkan inisiatif tinggi, terutama saat menggantikan teman yang berhalangan dalam kegiatan sekolah.

Adil

Memberikan perlakuan setara tanpa membedakan. Siswa Al-Hikmah bersikap adil dalam pembagian tugas kelompok dan berinteraksi dengan teman tanpa pilih kasih.

2. Kegiatan Keagamaan di SMP Al-Hikmah Balongrejo

Kegiatan keagamaan adalah aktivitas terstruktur berdasarkan norma agama untuk mencapai tujuan spiritual, sosial, dan moral, mendekatkan diri pada Tuhan, memperkuat iman, dan mempererat hubungan. SMP Al-Hikmah menekankan kegiatan keagamaan sebagai bagian pembentukan karakter Islami siswa. Kegiatan rutin meliputi shalat berjamaah (Dhuha dan Dzuhur) untuk melatih disiplin dan kebersamaan. Kegiatan khusus Ramadan (pesantren kilat, buka puasa, Nuzulul Qur'an) memperkuat iman dan pemahaman ibadah.

3. Kontribusi Guru PAI dalam Menumbuhkan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Al-Hikmah Balongrejo

Guru PAI berperan penting dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa dengan tidak hanya mengajarkan teori agama tetapi juga menjadi pembimbing dalam kegiatan keagamaan. Mereka menjadi teladan, menanamkan nilai moral dan spiritual, serta membimbing siswa dalam ibadah berjamaah, pengajian, dan peringatan hari besar Islam untuk menanamkan tanggung jawab, kepedulian, kerja sama, dan disiplin. Guru PAI juga membina organisasi keislaman, melatih siswa memimpin dan bekerja sama. Dalam kegiatan seperti membaca Al-Qur'an dan peringatan hari besar Islam, guru PAI mendorong siswa menjadi mentor dan mengambil peran aktif sebagai panitia atau pembicara.

**KONTRIBUSI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Balongrejo Badas Sumobito Jombang)**

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tentang kontribusi guru PAI dalam menumbuhkan karakter kepemimpinan siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Al-Hikmah Balongrejo menyimpulkan:

1. Karakter kepemimpinan siswa masih berkembang. Guru menjadwalkan siswa memimpin kegiatan keagamaan untuk menumbuhkan keberanian (percaya diri). Tanggung jawab ditanamkan melalui pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan. Sifat inisiatif dikembangkan dengan memberi kesempatan siswa menggantikan pemimpin yang tidak hadir. Guru juga terus menerapkan nilai jujur, dapat dipercaya, dan adil untuk membentuk karakter kepemimpinan siswa.
2. Kegiatan keagamaan seperti istighosah, shalat berjamaah (dhuha dan dhuhur), serta apel pagi dengan pembacaan Yasin adalah upaya sekolah menanamkan nilai religius, melatih disiplin, kebersamaan, dan membiasakan ibadah sebagai bagian hidup sehari-hari, dengan harapan membentuk siswa religius, disiplin, dan bertanggung jawab.
3. Guru PAI berkontribusi penting dalam menumbuhkan karakter kepemimpinan siswa melalui kegiatan keagamaan dengan: Memberikan jadwal memimpin kegiatan secara bergantian. Memberikan kesempatan siswa lain menggantikan pemimpin yang absen. Menasihati siswa untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan, maka saran yang akan diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Karakter kepemimpinan siswa di SMP Al-Hikmah dapat diperkuat dengan pelibatan aktif dalam kegiatan keagamaan, pelatihan kepemimpinan, apresiasi, kerja sama dengan orang tua, dan evaluasi rutin.
2. Kegiatan keagamaan dapat ditingkatkan dengan melibatkan siswa lebih aktif, menambah kajian singkat, dan melakukan evaluasi keaktifan siswa.
3. Guru PAI sebaiknya selalu memberikan teladan yang baik dalam memimpin, bersikap adil, inisiatif, dan aspek lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri . Metode Penelitian Kualitatif ,Makassar:Cv. Syakir Media Press,2021
- Abidin, A. Mustika, “Pengaruh penerapan kegiatan keagamaan di Lembaga Pendidikan formal terhadap peningkatan kecerdasan spiritual anak”, Jurnal studi gender dan anak, 12(1), 2019
- Ahmad, Romantika kepemimpinan, efikasi diri dan inisiatif diri upaya meningkatkan motivasi kepemimpinan, Jurnal pendidikan tambusai, 6(1), 2022

**KONTRIBUSI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Balongrejo Badas Sumobito Jombang)**

- Ahyan Yusuf Sya'bani, Mohammad. Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat, Gresik: Caremedia, 2018
- Alviana, Mifta. Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Mts Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang. Irsyaduna Jurnal Studi Kemanusiaan. 2(1), 2022.
- Astuti, Fitri. Ratna, Riyo Riyadi, Noor Ellyawati, Profesi Kependidikan, Madiun: Cv. Bayfa Cendekia Indonesia. 2022
- B. Uno, Hamzah. Nina Lamatenggo, Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Memengaruhi, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2016
- D.I. Otu, Margarita Phidolija Tamonob, Guru Adalah Misi Hidup, Indramayu: Cv. Adanu Abimata. 2021.
- Hilman Taabudilah, Moch. Pengantar Pendidikan Agama Islam, Jambi: Pt Sonpedia Publishing Indonesia, 2024
- Lutfia Yasmin, Faizatul. dkk, Hubungan disiplin dengan tanggung jawab belajar siswa, Jurnal Pendidikan, 1(4), April, 2016
- Maemunawati, Siti. Muhammad Alif, "Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran : Strategi Kbm Di Masa Pandemi Covid-19", Banten: Penerbit 3m Media Karya Serang, 2020
- Megawati Tirtawinata, Christofora. Menjadi pribadi yang dapat dipercaya, Jurnal Humaniora, 4(1), April, 2013
- Miftakul Huda, Ahmad. Dkk, "Kedudukan Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam", Jurnal Pendidikan Islam, 18(2), Juli-Desember, 2021
- Ningsih, Wirda. Dkk. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Konteks Global, Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, Cet.1,2024.
- Nur Fadilah, Syifa. Layanan bimbingan kelompok dalam membentuk sikap jujur melalui pembiasaan, Jurnal bimbingan dan konseling islam, 3(2), November, 2019
- Ilahiyah Iva Inayatul, Karektaristik Kepemimpinan Khulafa Arrasyidin (Abu Bakar As-shiddiq, Umar Bin Khattab, Utsman Bin Affan, Ali Bin Abi Thalib) Jurnal EL-Islam Vol. 1 No. 1 Januari 2019
- Miftakul Huda, Ahmad. Dkk, "Kedudukan Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam", Jurnal Pendidikan Islam, 18(2), Juli-Desember, 2021
- Ningsih, Wirda. Dkk. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Konteks Global, Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, Cet.1,2024.
- Nur Fadilah, Syifa. Layanan bimbingan kelompok dalam membentuk sikap jujur melalui pembiasaan, Jurnal bimbingan dan konseling islam, 3(2), November, 2019
- Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, Banjarmasin: Antasari Press, 2011 Rangkuti, Afifa. konsep keadilan dalam perspektif islam, jurnal pendidikan islam, 6(1), januari-juni, 2017